

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KOMPUTASI MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI 2 DELI TUA

Isma Rila

Email: ismarila43@gmail.com

Rendahnya kemampuan berpikir komputasi matematis siswa yang disebabkan metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak menekankan pada pemecahan masalah kontekstual, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan berpikir komputasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Deli Tua. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*, Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Deli Tua yang terdiri dari lima kelas yang berjumlah 156 siswa, dan Sampel penelitian adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 31 dengan teknik pengangambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel berupa tes uraian yang mengacu pada indikator berpikir komputasi, yaitu dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan algoritma. Hasil analisis data menunjukkan skor rata-rata dari *pretest* sebesar 58,29 dan pada *posttest* sebesar 91,84, dengan peningkatan rata-rata 33,55%. Uji hipotesis dengan regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir komputasi matematis siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan kemampuan berpikir komputasi matematis siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Berpikir Komputasi Matematis, Matematika, SMP.